

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa *user experience* sistem ERP PT XYZ dengan menggunakan metode *UEQ*. Nilai yang didapat pada aspek *attractiveness*, *perspicuity*, *efficiency*, *dependability*, *stimulation*, dan *novelty* dalam benchmark adalah:

1. *Novelty* dengan nilai *UEQ* sebesar 0.04 (*bad*).
2. *Perspecuity* dengan nilai *UEQ* sebesar 0.07 (*bad*).
3. *Stimulation* dengan nilai *UEQ* sebesar 0.16 (*bad*).
4. *Attractiveness* dengan nilai *UEQ* sebesar 0.21 (*bad*).
5. *Efficiency* dengan nilai *UEQ* sebesar 0.40 (*bad*).
6. *Dependability* dengan nilai *UEQ* sebesar 0.45 (*bad*).

Setelah dilakukan perancangan prototipe dan dilakukan UAT oleh user dengan menggunakan Odoo 14 yang telah dikustomisasi sesuai dengan *requirement* yang diberikan oleh PT XYZ. Hasil evaluasi *user experience* yang didapatkan untuk aspek *attractiveness*, *Effectiveness*, dan *novelty* adalah:

1. *Attractiveness*: dengan nilai *UEQ* sebesar 2.16(*excellent*).
2. *Efficiency* dengan nilai *UEQ* sebesar 2.42(*excellent*).
3. *Novelty* dengan nilai *UEQ* sebesar 2.07(*excellent*).

nilai yang didapat untuk ketiga aspek tersebut tergolong sebagai positif. Selain itu prototipe yang dibuat juga mendapatkan nilai *benchmark Excellent* pada ketiga aspek yang di evaluasi yang merupakan nilai yang lebih baik dari evaluasi sistem ERP sebelumnya dimana nilai yang didapat pada *benchmark* adalah *bad*. Selain itu hasil UAT dengan metode *Black Box* menunjukkan bahwa semua fitur sudah berhasil dijalankan dan mampu mencakup dan menangani seluruh *requirement* yang diberikan oleh PT XYZ.

Prototipe sistem mampu memberikan hasil *user experience* yang lebih baik dibandingkan sistem ERP *in house* yang dimiliki dan digunakan oleh PT XYZ saat ini

dengan perbedaan nilai yang signifikan. Kesimpulan yang didapat adalah prototipe sistem yang dibuat dengan *Odoo ERP* yang telah dikustomisasi jauh lebih baik dibandingkan sistem *ERP in house* yang dimiliki PT XYZ. Prototipe juga memiliki beberapa keuntungan dimana prototipe sistem mampu diakses dimana saja kapan saja selama user memiliki koneksi internet dan kemampuan untuk mengakses *browser*.

Setelah di evaluasi dapat ditarik kesimpulan juga bahwa:

1. Sistem dapat membuat komisi jika *sales person* melakukan penjualan untuk produk tertentu.
2. sistem dapat membuat komisi berdasarkan jumlah produk terjual atau jumlah produk yang sudah dibayar oleh *customer*.
3. Sistem memiliki nilai UX yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai UX dari sistem *ERP* yang sekarang digunakan oleh PT XYZ.



5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada para pembaca yang ingin meneliti UEQ dari ERP dan melakukan perancangan prototipe atau sistem agar hasil yang didapatkan lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lain dapat membandingkan *user experience* antara sistem ERP ternama seperti *SAP*, *Peoplesoft*, *NextERP*, dll. Jika penelitian selanjutnya mampu mendapatkan akses untuk sistem *ERP native* yang dimiliki oleh perusahaan perusahaan lain, hal tersebut juga sangat bagus untuk diteliti dan dibandingkan dengan sistem sistem ERP yang dijual oleh perusahaan perusahaan penyedia ERP.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengubah atau menambahkan metode penelitian lainnya agar lebih unik dan banyak aspek lain yang dapat diteliti dan dibandingkan antar metode penelitian.
3. Penelitian juga dapat meneliti obyek lain bukan hanya *user experience* dari suatu sistem ERP seperti melakukan penelitian pada *data integrity* dari sistem ERP, *security* dari sistem ERP, dan *efficiency* dari suatu sistem ERP dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan implementasi ERP.

